

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs NEGERI BRANGSONG KAB. KENDAL**



Disusun Oleh:

Nama : Khiyarotul Iffah  
NIM : 2701409033  
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Zulkhaira, S.S., M. Pd**

NIP. 197802012006042001

Kepala Sekolah



**Drs. Moch Ali Chasan, M.Si**

NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun sebagai guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Asing, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung jawab pelaksanaan PPL 2.
3. Ibu Zukhaira, S.S., M. Pd selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL MTs N Brangsong Kab. Kendal.
4. Bapak Drs. H. Moch Ali Chasan, M.Si selaku Kepala MTs N Brangsong Kab. Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
5. Bapak Akhmad Mukhlisin, M. SI, selaku koordinator guru pamong.
6. Bapak Muh Wildan, S.AG selaku guru pamong mata pelajaran bahasa arab.
7. Semua Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi MTs N Brangsong Kab. Kendal.
8. Rekan- rekan PPL semuanya terimakasih atas kerjasama dan persaudaraannya.
9. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di MTs N Brangsong yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.

Brangsong, 03 Oktober 2012



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	1
D. Sistematika Penulisan .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Dasar-dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Implementasi .....	3
C. Dasar Konsepsional .....	4
D.Struktur Organisasi Sekolah .....	5
E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	5
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	8
E. Proses Pembimbingan .....	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II .....	9
G. Guru Pamong .....	9
H. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing .....	9
BAB IV PENUTUP .....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
REFLEKSI DIRI.....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa PPL UNNES 2012
2. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Daftar hadir Dosen pembimbing
5. Kalender Pendidikan
6. Perhitungan Minggu Efektif
7. Program Tahunan (PROTA)
8. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM )
9. Jadwal Kegiatan Mengajar Mahasiswa PPL
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di sekolah
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
12. Contoh Soal Ulangan harian
13. Daftar Nilai
14. Daftar Guru dan karyawan MTs N Brangsong
15. PROMES
16. SILABUS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk memberi pengalaman mengajar supaya mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Maka dari itu, Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dengan sangat matang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di MTs Negeri Brangsong Kab. Kendal yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secaranyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Tabulasi dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b) Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Menyajikan landasan teori.

Bab III: Membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV: Terdiri atas kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
  1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
  1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  5. Keputusan Rektor
  6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
  7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
  8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

#### **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah

Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) di MTs Negeri Brangsong dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ( PPL 2) dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong, yang berlokasi di 2 gedung. Gedung lama beralamatkan : desa Purwokerto, Kecamatan Brangsong, Kab Kendal dan Gedung baru di Jalan Soekarno Hatta Brangsong Kab. Kendal .

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) di MTs Negeri Brangsong, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu, pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong antara lain membuat perangkat pembelajaran.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)**

Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-9 selama PPL 2. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MTs Negeri Brangsong antara lain upacara bendera, dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Penggunaan Model Pembelajaran
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran
- e. Variasi dalam Pembelajaran.
  - 1) Variasi Suara
  - 2) Variasi Teknik.
  - 3) Variasi Media.

- f. Memberikan Penguatan.
- g. Menulis di Papan Tulis.
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- i. Memberikan Pertanyaan.
- j. Memberikan Balikan.
- k. Menilai Hasil Belajar.
- l. Menutup Pelajaran.

### **3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.**

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-7. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung. Proses belajar mengajar di kelas.

### **4. Penyusunan Laporan PPL.**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

- 1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

## **E. Proses Bimbingan**

- 1. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, Pembuatan silabus, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
- 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat

selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

##### 1. Hal- hal yang Mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

##### 2. Hal hal yang Menghambat

- a) Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

#### **G. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di MTs Negeri Brangsong mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah Muh. Wildan, S.Ag. Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Muh. Wildan, S.Ag

NIP : 197108172006041037

Status : Pegawai Negeri Sipil

#### **H. Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing di MTs Negeri Brangsong adalah Zukhaira, S.S., M. Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Untuk lebih jelas mengenai dosen koordinator, berikut ini data tentang beliau.

Nama : Zukhaira, S.S., M. Pd

NIP : 197802012006042001

Fakultas/ jurusan : FBS/ BSA

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperuntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah di laksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu yang di mulai pada bulan Agustus s/d Oktober berjalan dengan baik dan lancar, meski tetap ada hambatan-hambatan yang di rasakan selama proses PPL tersebut.

Kegiatan yang berhasil ditempuh praktikan dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut.

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak bila benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, dan kurikulum.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs Negeri Brangsong, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Bapak/Ibu guru sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menyampaikan pembelajaran. Penggunaan media akan lebih menarik siswa dalam pembelajaran.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya
4. Meningkatkan ketegasan disiplin dalam melakukan kegiatan upacara rutin hari Senin.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Khiyarotul Iffah  
**NIM** : 2701409033  
**Prodi** : Pend. Bahasa Arab

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) dengan baik dan lancar. Tidak Lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah MTs N Brangsong, Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, serta semua pihak yang terkait dimana mereka telah membantu terlaksananya PPL di MTs N Brangsong.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi 2 tahap. Tahap 1 (PPL 1) telah dilaksanakan pada 1- 11 Agustus 2012 yang merupakan observasi sekolah. Yang telah diterima disekolah oleh Kepala Sekolah K.H Moh. Ali Hasan M. Si. Tahap 2 (PPL 2) selesai pada tanggal 20 oktober 2012.

Setelah melakukan aspek observasi fisik dan non fisik di MTs Negeri Brangsong dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 1. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang harus dipelajari siswa. Terutama untuk sekolah MTs N Brangsong karena dalam sekolah tersebut mengunggulkan mata pelajaran ini. Seperti yang dituturkan oleh bapak Kepala Sekolah mata pelajaran unggulan sekolah ini adalah Bahasa Arab beserta *nahwu sharafnya* (komponen-komponen Bahasa Arab dan tata bahasanya). Tetapi, kadang kala siswa mengalami kesulitan dalam mempelajarinya karena semua peserta didik tidak memiliki bekal awal untuk belajar Bahasa Arab ataupun tidak memiliki latar belakang pendidikan yang mempelajari Bahasa Arab. Tapi ini bukanlah hambatan yang berarti karena jika kita menggunakan media yang sesuai maka siswa akan lebih mudah dalam mengerti, memahami dan mempelajarinya.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam kaitan sarana dan prasarana di MTs Negeri Brangsong untuk menunjang pembelajaran Bahasa Arab telah memadai yaitu dengan adanya Lab Bahasa menunjang kemampuan siswa dalam kemahiran *Istima'* (Menyimak). Buku Paket Bahasa Arab dan Lembar Kerja Siswa (LKS) juga telah menunjang kemahiran *Kalam* (Berbicara), *Qira'ah* (Membaca) dan *Kitabah* (Menulis). Dan siswa juga bisa belajar Bahasa Arab di Perpustakaan.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong praktikan selama di MTs Negeri Brangsong adalah Muh. Wildan, S.AG, memiliki kualitas yang baik. Sebenarnya beliau guru mata pelajaran Bahasa Arab, namun beliau juga mengajar mata pelajaran Nahwu Sharaf. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Mulai dari menyusun perangkat

pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar, mengajarkan segala sesuatu yang harus dilakukan oleh seorang pendidik serta memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Zuhaira, S.S., M. Pd, beliau adalah salah satu dosen yang memiliki kepribadian menyenangkan, dekat dengan seluruh Mahasiswa. Sehingga seluruh mahasiswa selalu diberi nasehat dan masukan yang berguna selama PPL di MTs N Brangsong.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di MTs N Brangsong**

Kualitas Pembelajaran di MTs N Brangsong sudah cukup baik dalam bidang akademis dan ekstrakurikuler. Namun terkadang sarana dan prasarana yang ada kurang dimaksimalkan dalam penggunaannya. Dalam pelaksanaan tata tertib bagi guru, siswa dan personel sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kedisiplinan.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan berbekal *microteaching* praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran (KBM) dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan juga membutuhkan arahan dan bimbingan dari pihak yang terlibat. Baik dari warga sekolah ataupun luar sekolah.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2**

Selama melakukan observasi dalam PPL 2, baik di dalam atau di luar kelas, praktikan mengerti bahwa interaksi antar warga sekolah atau luar sekolah itu penting. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan dan tata usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan akan harmonis jika terjalin dengan baik tanpa adanya kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan menunjang kelancaran PBM di sekolah.

#### **7. Saran Pengembangan bagi MTs N Brangsong dan UNNES**

##### **a. Bagi Sekolah**

1. Pemanfaat media yang kreatif dan inovasi akan lebih mudah untuk menunjang pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan metode belajar yang tidak hanya metode ceramah saja
3. Perlu diperhatikan lagi dalam menjaga kebersihan kamar mandi di sekolah
4. Perlu diperhatikan lagi dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada
5. Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan di dalam kelas

##### **b. Bagi UNNES**

1. UNNES sebaiknya tetap menjalin kerjasama yang baik, akan lebih baik lagi bila UNNES memberikan pelatihan keguruan untuk menunjang kualitas para Guru di Indonesia.
2. UNNES hendaknya memberikan penghargaan terhadap sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL.
3. UNNES hendaknya memberikan bekal yang lebih terhadap mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar
4. UNNES hendaknya memberikan informasi mengenai laporan PPL 2 secara jelas, terutama ketentuan dalam lampirannya apa saja. Kemudian menurut saya seharusnya lampiran diupload juga karena inti di dalam PPL adalah RPP dan lain sebagainya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak terkait terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL ini. Dan terima kasih kepada UNNES yang telah member pengalaman yang berharga terhadap praktikan.

Brangsong,03 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Bahasa Arab



Moh. Wildan, S.Ag  
NIP. 197108172006041037

Praktikan



Khiyarotul Iffah  
NIM. 2701409033